

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS I  
DI MI MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KIDUL  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:  
Evi Safitri  
NIM. 1323310041**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara.

Proses pembelajaran tidak akan bisa optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa menginovasi pembelajaran tersebut semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai supaya bisa menumbuhkan keaktifan dan minat belajar siswa untuk berfikir dalam proses pembelajaran.

Di dalam proses belajar-mengajar, kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Kenudia di dalam kegiatan

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3

interaksi antara guru dan siswa dalam rangka *transfer of knowledge* dan juga *transfer of values*, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen yang satu dengan yang lain. Serasi dalam hal ini berarti menguatkan komponen yang ada pada kegiatan proses belajar mengajar itu akan saling menyesuaikan dalam rangka pendukung pencapaian tujuan belajar bagi peserta didik. Proses interaksi antara guru dan siswa tidak semata-mata hanya tergantung cara atau metode yang dipakai, tetapi komponen-komponen yang lain juga akan mempengaruhi keberhasilan interaksi belajar mengajar tersebut. Komponen tersebut misalnya, guru, siswa, metode, alat / teknologi, sarana dan tujuan. Oleh sebab itu tugas guru adalah bagaimana harus mendesain dari masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih optimal.<sup>2</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat disrtikan sebagai suatu pengetahuan yang bersifat objektif. Jadi dari sisi lain istilah IPA adalah salah satu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya. Lingkungan masyarakat saat anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan akan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada di alam melalui lingkungan.

Melihat betapa pentingnya peran IPA dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai seorang pendidik yang

---

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 22.

mengajarkan dasar-dasar IPA merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan mutu mata pelajaran IPA dan hasil belajar IPA. Yang pada dasarnya IPA adalah mata pelajaran yang menarik, namun pada kenyataannya IPA masih dipandang sebagai mata pelajaran yang rumit dan membosankan. Hal ini dikarenakan metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan cara konvensional yang monoton sehingga kurang mendapat perhatian siswa. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA selalu di bawah di bandingkan mata pelajaran lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Maret 2017 di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada mata pelajaran IPA dengan KKM IPA yaitu 70. Dari jumlah siswa yang berjumlah yaitu 15 siswa, terdiri dari 9 siswa laki dan 6 siswa perempuan. Hanya 3 siswa yang masih dibawah KKM.<sup>3</sup> Hal ini karena adanya berbagai faktor inovasi metode dan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan dalam pembelajaran IPA semua materi dibuat lebih aktif dalam proses pembelajarannya, dimana siswa merasa lebih senang dan tidak terlihat bosan dalam proses pembelajaran. Misalnya adalah materi IPA tentang bagian tubuh manusia dan kegunaannya. Metode pembelajaran *mind mipping* dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa untuk belajar. Penggunaan metode *mind mipping* dapat menarik perhatian siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapat serta mengasyikan bagi para

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Atgi Diah Susanti, S.Pd.AUD dan ibu Desi Windiarti S.Pd.I guru kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul pada tanggal 20 Maret 2017.

siswa, hal ini akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menyerap materi dan mengingatnya dengan sebaik mungkin.

Dengan menggunakan metode *mind mipping* dalam mata pelajaran IPA siswa sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan adanya metode *mind mapping* ini siswa menjadi mudah mengingat materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan suka bertanya kepada guru.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul diatas, maka perlu dipertegas istilah yang digunakan sebagai berikut :

### **1. Metode *Mind Mapping***

*Mind mapping* adalah salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran aktif, pembelajaran aktif merupakan metode pegajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama selama pembelajaran.<sup>4</sup> *Mind mapping* adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka

---

<sup>4</sup> Warsono & Haryanto, *Pembelajaran Aktif*. Dalam Nita Nur (Ed.), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 12.

akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

*Mind mapping* adalah salah satu metode kreatif yang bisa dikreasikan dalam pembelajaran kepada siswa. *Mind mapping* merupakan pemetaan pikiran atau peta pikiran yang memanfaatkan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan di dalam otak. *Mind mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian, cara alami kerja otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti, mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada teknik mencatat tradisional. *Mind mapping* bisa disebut sebuah peta rute yang menggunakan ingatan, yang membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja otak yang alami akan dilibatkan sejak awal. Akibatnya, mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa. Dengan *mind map* pembelajaran tidak hanya menghafal isi pelajaran, tetapi juga terbimbing untuk mengerti apa yang sedang dihafal.<sup>5</sup>

*Mind mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. *Mind mapping*

---

<sup>5</sup> Lily Budiardjo, *Keterampilan Belajar, dalam Oktavina HS (Ed.)*, (Jogjakarta : CV Andi Offset, 2008), hlm. 40

adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Dan teknik ini sangat cocok dan praktis untuk pembelajaran IPA.<sup>6</sup>

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah metode pemetaan konsep untuk memudahkan siswa mengingat dan menghafal materi pelajaran yang tidak membosankan. Dengan adanya pemetaan konsep dalam pembelajaran IPA seluruh siswa berperan aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## 2. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang membahas alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, penemuan, dan diri siswa untuk memiliki sifat ilmiah.<sup>7</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan, realiti, atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, astronomi/Astrofisika, dan Geologi.<sup>8</sup>

IPA memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan manusia. Hal ini

---

<sup>6</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, dalam Putri Erine (Ed.) (Jogjakarta : Diva Press, 2003), hlm. 192

<sup>7</sup> Sumiati Sa'adah, *SAINS untuk Siswa Sekolah Dasar*, (Bandung : Titian Ilmu, 2006) hlm.3

<sup>8</sup> Asih WW & Eka Sulistyowati, *Metode Pembelajaran IPA*, (Jakarta : Bumi Aksara, 204), hlm. 21

disebabkan karena kehidupan kita saling bergantung dari alam dan segala jenis gejala yang terjadi di alam.

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam. Dalam pembelajaran tersebut ada interaksi antara guru dan siswa sebagai pengajar dan siswa sebagai objek belajar.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas”, adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan aktivitas guru dalam pembelajaran aktif untuk dapat memudahkan anak mengingat materi pelajaran dengan cara yang sangat menyenangkan pada mata pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan mutu pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi siswa

- a. Melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terhadap suatu permasalahan dan memudahkan siswa untuk mengingat.
- b. Memberikan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien sehingga menyenangkan dan tidak membosankan,
- c. Dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam pembelajaran IPA yang menyenangkan agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

##### 2) Bagi Guru

- a. Memberikan variasi dalam penggunaan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui bagaimanakah cara menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

### 3) Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat dijadikan bekal bagi penulis dalam menggunakan metode *mind mapping* sebagai sumber inspirasi dalam mengembangkan penelitian baru yang relevan dan bagi peneliti lain atau pembaca sebagai bahan informasi tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu uraian sistematis yang mengungkapkan penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis terhadap kajian-kajian yang telah ada terdapat beberapa tinjauan terhadap buku dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

*Pertama*, Skripsi yang berjudul “*Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas 1 di MI Ma’arif Nu 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014*” oleh Evi Nurlaili, dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar lebih hidup. Semua akan berjalan sesuai dengan tujuan jika dirancang dengan baik dan adanya kerjasama yang erat antara guru dan siswa. Hingga akhirnya perolehan nilai yang didapat siswa juga memuaskan dan mencapai KKM.

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*” oleh Hanifah Jannati, dari penelitian tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran IPA pada mata pembelajarannya telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan kebanyakan strategi pembelajaran yang diterapkan termasuk dalam macam-macam strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran IPA. Adapun strategi pembelajaran aktif yang diterapkan khususnya kelas V yakni strategi *Strategi Quiz Team*, *Peta konsep* dan *Ekspositori*.

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Mind Mapp untuk Meningkatkan Motivasi Mata Pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2021/2013*”. Dari hasil penelitian, penulis menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapp dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan dan difokuskan terhadap kreatifitas peserta didik. Peserta didik dibiarkan menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka kedalam gambar-gambar menarik dan mudah diingat. dan dengan menggunakan metode mind mapp dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV.

Temuan pada penelitian diatas yaitu bahwa setelah adanya penggunaan metode pembelajaran terutama menggunakan metode pembelajaran aktif dan metode *mind mapping* cukup baik dilihat dari keantusiasan dan prestasi belajar yang memuaskan. Jika didalam pembelajaran aktif masing-masing

siswa memiliki kesempatan untuk bergerak dan berfikir kritis. Maka dalam penggunaan metode *mind mapping* siswa memiliki kreatifitas dan mengingat mata pelajaran yang siswa dapat dengan baik.

Dari ketiga skripsi diatas maka diperoleh tiga penggunaan strategi pembelajaran yang sama yakni pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping*, namun juga terdapat berbagai perbedaan dalam menggunakan metode pembelajarannya. Perbedaan ketiga skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis lakukan terletak pada implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menyertakan metode pembelajaran PAIKEM didalam proses pembelajarannya. Pembelajaran PAIKEM adalah proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Kolaboratif pembelajaran aktif dengan metode *mind mapping* sangat membantu siswa mudah mengingat mata pelajaran yang telah ia dapat di sekolah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan ini peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bab isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang teridiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pembahasan yang pertama mengenai metode *mind mapping* yang berisi tentang : pengertian metode *mind mapping*, prosedur metode *mind mapping*, kelemahan metode *mind mapping*, kelebihan metode *mind mapping*, manfaat metode *mind mapping* dan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran aktif. Pembahasan yang kedua mengenai ilmu pengetahuan alam yang berisi tentang pengertian IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA, Aspek-aspek Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Tujuan mata pelajaran IPA, fungsi mata pelajaran IPA, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA kelas 1 dan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran IPA.

Bab III : Tentang metode penelitian yang berisi lima pemabahasan yaitu pertama jenis penelitian, kedua subjek dan obek penelitian, keempat teknik pengumpulan data, dan kelima teknik analisis data.

Bab IV : Tentang penyajian data dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan, saran. Dan bagian akhir penyusunan skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Banyumas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas sangat membantu siswa menghafal mata pelajaran dengan baik. Dengan menggunakan metode *mind mapping* yang telah dibuat guru menggunakan media gambar dalam metode *mind mapping*, guru membantu siswa untuk menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka ke dalam gambar-gambar yang menarik dan mudah diingat.

Untuk menjawab masalah dari penelitian, baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan setelah penulis mengadakan analisis mengenai metode *mind mapping* di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPA untuk kelas 1 MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul yang dilakukan guru Ibu Atgi Diah Susanti, S.Pd.AUD dan ibu Desi Windiarti, S.Pd.I yang meliputi RPP, silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) dan KKM sampai dengan evaluasi

dan penyiapan bahan ajar. Dalam pembuatan RPP guru juga memperhatikan langkah-langkah metode *mind mapping*. Skenario Penyusunan RPP menggunakan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertama pembelajaran yang merupakan gabungan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan pencapaian hasil belajar.
- b. Tujuan umum pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Skenario tahap demi tahap pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi
- e. Evaluasi.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pembelajaran IPA kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul, guru mengimplementasikan metode *mind mapping* dengan menggabungkan beberapa strategi pembelajaran seperti penggabungan antara metode *mind mapping* dengan metode belajar aktif lainnya seperti metode belajar di luar kelas (*outing class*).

## 3. Penilaian

Dalam penilaian hal yang terpenting adalah gambaran perkembangan peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul ini dapat

disimpulkan telah menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan data-data yang telah penulis kumpulkan.

## **B. Saran-saran.**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas I di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Banyumas dan mengingat betapa pentingnya penggunaan metode *mind mapping* pada mata pelajarann IPA yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain:

1. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswa dan materi yang akan diajarkan dan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan sehingga tercapai suatu pembelajaran yang efektif.
2. Kreativitas guru mengenai pemikiran tentang pemilihan media yang sederhana dalam setiap proses pembelajaran perlu dipertahankan. Selalu mencari inovasi tentang menggunakan berbagai macam metode agar siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Menanamkan semangat setiap membuka pelajarann membuat semangat belajar yang tinggi dan menanamkan agar bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan gu

### **C. Kata penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur yang teramat dalam terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi *metode mind mapping* pada mata IPA di kelas I MI Muhammadiyah Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang disamudra ilmu, Sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan dan mengalami kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan, karena dari hal tersebut penulis bias berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih baik lagi.

Meskipun skripsi ini tersusun atas kesederhanaan, namun penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, sehingga dapat menjadi penggugah hati yang lebih jauh dan luas dalam rangka melangkah yang positif. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang penuh dengan ridho-NYA. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M. 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta : Diva Press.
- Asmani. J.M. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*.  
Jogjakarta: Diva Press
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 2009. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Arifin, Zainal. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Budiardjo, Lily. 2008. *Keterampilan Belajar*. Jogjakarta : C.V Andi Offset
- Faizi, Mastur, 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*.  
Jogjakarta: Diva Press
- Fadhli, Aulia. 2010. *Koleksi Game Seru dan Kreatif*. Jogjakarta : Pustaka Marwa.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta : Diva press
- Hernacki, Mike & Bobbi Deporter. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terj. Alwiyah Abdurrahman.  
Bandung : Mizan Media Utama.
- Hisyam, Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*.  
Jogjakarta : CTSD.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta :  
Prenamedia Group.
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- M. Iskandar, Srini. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan.

- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Endang. 2004. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sa'adah, Sumiati. 2006. *SAINS untuk Siswa Sekolah Dasar*. Bandung : Titian Ilmu
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, , Bandung : Alfabeta
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sumiarti, 2006. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : STAIN Press
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung : Remajarosdakarya

Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat :

Referensi (GP Press Group)

Wachid, Abdul & Heru Kurniawan. 2010. "*kemahiran berbahasa Indonesia*".

Purwokerto : Kalderra Press.

Vera, Adelia. 2012. *Metode mengajar anak diluar kelas (outdoor study)*.

Jogjakarta : Diva Press